

**PENGARUH INFORMASI DUNIA KERJA DAN PENGETAHUAN TENTANG  
ILMU KETEKNIKAN TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU SMK  
MAHASISWA SEMESTER 5 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FKIP UST  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Muhammad Zuhdi Alfian, Subagyo  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST  
Jln. Batikan Tuntungan UH III/1043 Yogyakarta 55167  
E-mail : [zuhdialfian@gmail.com](mailto:zuhdialfian@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK; (2) Pengaruh pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK; dan (3) Pengaruh informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru SMK pada mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Hasil penelitian ini, bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 dengan sumbangan relatif sebesar 76,345% dan sumbangan efektif sebesar 27,857%; (2) Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 dengan sumbangan relatif sebesar 23,655% dan sumbangan efektif sebesar 8,631%; dan (3) Ada pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama memberikan sumbangan relatif sebesar 100% dan sumbangan efektif sebesar 36,5% terhadap kesiapan menjadi guru SMK.

**Kata kunci:** Informasi, Pengetahuan, Kesiapan

**INFLUENCE OF WORLD WORKS INFORMATION AND ENGINEERING  
KNOWLEDGE FOR BEING READINESS TEACHER AT VOCATIONAL HIGH  
SCHOOL IN STUDENTS FOR 5 SEMESTER OF ENGINEERING EDUCATION  
FKIP UST FOR 2016/2017 PERIODS**

Muhammad Zuhdi Alfian, Subagyo  
Mechanical Engineering Education Program FKIP UST  
Jln. Batikan Tuntungan UH III/1043 Yogyakarta 55167  
E-mail : [zuhdialfian@gmail.com](mailto:zuhdialfian@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This aim of the research to knows: (1) Influence of world works information for being readiness teacher at vocational high school; (2) Influence of engineering knowledge for being readiness teacher at vocational high school; (3) Influence of world works information and engineering knowledge in common for being readiness teacher at vocational high school in students for 5 semester of engineering education FKIP UST for 2016/2017 periods. This research results: (1) There are positive influence and significance of word works information for being readiness teacher at vocational high school in students for 5 semester of engineering education FKIP UST for 2016/2017 periods consists 76,345% relative contributes and effective contribute 27,857%; (2) There are positive influence and significance of word works information for being readiness teacher at vocational high school in students for 5 semester of engineering education FKIP UST for 2016/2017 periods consists relative contribute 23,655% and effective contribute 8,631%; (3) There are positive influence and significance of world works information for engineering knowledge in common for being readiness teacher at vocational high school in students for 5 semester of engineering education FKIP UST for 2016/2017 periods. The world works information for engineering knowledge in common consist relative contribute 100% and effective contribute 36,5% for being readiness teacher at vocational high school.*

**KeyWord: Information, Knowledge, Readiness**

## A. Pendahuluan

Salah satu faktor terpenting demi kemajuan suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Peran pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal. Program pendidikan yang ada harus relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga perlu pembaharuan pendidikan yang menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Baik tidaknya mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen-komponen yang membentuknya. Mutu pendidikan akan baik apabila diikuti dengan baiknya mutu dari salah satu komponen pendidikan yaitu guru.

Hakekatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, oleh karena itu peningkatan mutu guru sangat diperlukan. Peranan guru akan semakin penting ditengah keterbatasan sarana dan prasarana seperti yang dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, sehingga diperlukan profesionalisme seorang guru.

Eksistensi guru sangat penting dalam sistem pendidikan nasional kita.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah (Pasal 1 ayat 1 UU. No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Guru merupakan sebutan dari istilah pendidik yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki keahlian sebagai guru.

Era globalisasi seperti saat sekarang ini dimana seluruh dunia bergabung menjadi satu kesatuan, termasuk dunia pendidikan. Tentunya sebagai pendidik dituntut untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di negara kita yang masih tergolong rendah dibanding negara-negara yang lain. Bagaimanapun caranya semua pendidik harus mempunyai sikap yang profesional. Guru yang berkualitas akan menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas. Guru yang berkualitas menjadikan proses pembelajaran lebih berkualitas, sehingga peserta didik pun senang mengikuti proses pembelajaran tersebut dan pada akhirnya produk yang

dihasilkan dari sekolah yang berkualitas itu bisa bersaing di era globalisasi saat ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru, baik berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, antara lain motivasi, bakat, intelegensi, kemandirian, kreativitas, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor yang berasal dari luar, antara lain lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan pengalaman-pengalaman sebelumnya, dalam hal ini dapat berupa PPL.

Menurut B. Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hadiyanto yang dikutip oleh Yusuf Purnomo Hadiyanto (2006: 126-127) bahwa “Informasi dunia kerja itu meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan dan kiat serta cara untuk memasuki dunia kerja”.

Informasi dunia kerja merupakan faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Informasi dunia kerja akan sangat membantu mahasiswa untuk mengetahui berbagai kondisi tentang dunia kerja sehingga mahasiswa lebih mudah dalam mengetahui pekerjaan

yang cocok untuk pemenuhan kebutuhannya.

Informasi dunia kerja dapat diperoleh melalui media cetak, media elektronik, kerabat, instansi pemerintah maupun lembaga pengarah tenaga kerja. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) mempunyai unit kerja yang memberikan informasi tentang dunia kerja kepada mahasiswa. Setelah mendapatkan informasi tentang dunia kerja diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja dalam hal ini adalah menjadi seorang guru.

Informasi dunia kerja juga dapat diperoleh dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya yang mencerminkan kompetensi sebagai pendidik. PPL merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa dilatih menjadi seorang

guru terlebih dahulu dalam pengajaran mikro yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan. Pengajaran mikro berguna untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam mengajar dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang dikuasai oleh mahasiswa sebelum mengikuti PPL. Dari PPL mahasiswa mendapatkan informasi dunia kerja terutama menjadi seorang guru.

Berkaitan dengan kompetensi, penguasaan ilmu pengetahuan juga sangat penting dalam mencetak guru yang berkualitas. Penguasaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu faktor dari dalam yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Sutikno (2013: 41) menjelaskan bahwa “Sebagai pendidik profesional guru bukan saja dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional”. Menurut Wina Sanjaya (2007) kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika peneliti melaksanakan PPL disekolah mitra masalah yang banyak dihadapi oleh mahasiswa calon guru adalah rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan

rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan bidang studi yang dikuasai mahasiswa.

Peningkatan kualitas guru akan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas. Tetapi fakta dilapangan berkata lain, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Kebudayaan (BPSDMPK) dan Peningkatan Mutu Pendidikan (PMP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Syahwal Gultom, saat menjadi pembicara pada seminar mutu pendidikan nasional dalam situs <http://www.antaraneews.com> mengungkapkan bahwa mutu dan kualitas guru di tanah air saat ini masih rendah. Hasil uji kompetensi yang dilakukan selama tiga tahun terakhir menunjukkan kualitas guru di Indonesia masih sangat rendah, kata Syahwal Gultom, di Ambon, Jum’at.

Guru SMA Muhammadiyah Pangkalpinang dan Dosen STKIP MBB Kartika Sari, M.Pd.I dalam situs <http://bangka.tribunnews.com> menyebutkan bahwa data yang diperoleh bahwa untuk guru yang diuji sebanyak 1048 orang guru SMP dalam uji kompetensi profesional khususnya penguasaan materi guru-guru SMP rerata keseluruhan mata pelajaran 6,9. Hasil dari uji kompetensi pedagogik,

guru yang mendapat nilai D (predikat kurang) adalah 35%, nilai C (predikat cukup) adalah 63%, mendapat nilai B (predikat baik) hanya 2%, ironisnya yang mendapat nilai A (predikat amat baik) adalah 0%. Dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik yang memenuhi standar kompetensi adalah 35% dari data diatas. Hal yang tidak jauh berbeda dengan yang terjadi pada jenjang SMA dan SMK. Pada tingkat SMA kompetensi profesional khususnya penguasaan materi guru-guru SMA keseluruhan mata pelajaran 5,7.

Wakil Menteri Pendidikan, Fasli Jalal saat meresmikan secara serentak Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) di delapan kota di Indonesia, Jakarta, dalam situs <http://www.lpmpjateng.go.id> mengungkapkan bahwa saat ini sedikitnya 1,4 juta guru SD-SMP di tanah air belum berpredikat sarjana, sehingga masih perlu ditingkatkan kualifikasinya untuk memenuhi persyaratan proses sertifikasi kompetensi guru pada masing-masing jenjang pendidikan. Rendahnya kompetensi dan profesionalitas guru di Indonesia juga dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Menurut Balitbang Kemendiknas RI didalam situs <http://bangka.tribunnews.com> menyebutkan bahwa guru-guru yang

layak mengajar untuk tingkat SD baik negeri maupun swasta ternyata hanya 28,94%, guru SMP negeri hanya 54,12%, guru SMP swasta hanya 60,99%, guru SMA negeri hanya 65,29%, guru SMA swasta hanya 64,73%, guru SMK negeri hanya 55,91% dan guru SMK swasta hanya 58,26%. Tidak berlebihan jika profesionalisme guru di Indonesia termasuk dalam kategori rendah.

Rendahnya kualitas guru memang tidak semata-mata ditentukan oleh lembaga pendidikan guru. Lembaga pendidikan guru yang bermutu tinggi akan menjadi salah satu mata rantai yang menentukan dalam upaya peningkatan kualitas guru secara keseluruhan. Guru perlu disiapkan dengan tujuan khusus menjadi guru, sebab guru yang hanya menjadi guru secara kebetulan tidak akan menjadi guru yang betul-betul.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja Dan Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa Semester 5 Pendidikan

Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada pandangan mahasiswa tentang guru yang masih rendah.
2. Masih terbatasnya informasi dunia kerja yang diperoleh mahasiswa.
3. Masih rendahnya profesionalisme guru terutama guru baru.
4. Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh.
5. Masih ada guru yang belum siap akan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.
6. Kemampuan guru dalam mengajar perlu ditingkatkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Informasi Dunia Kerja, Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan dan Kesiapan Menjadi Guru.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa Semester 5

Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016?

2. Adakah pengaruh Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016?
3. Adakah pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Mahasiswa

Semester 5 Pendidikan Teknik  
Mesin FKIP UST Tahun Akademik  
2015/2016.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST yang beralamat di Jln. Batikan UH III Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Semester 5 yang berjumlah 107 mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa yang diambil dengan teknik *nomogram harry king* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dunia kerja, pengetahuan tentang ilmu keteknikan dan kesiapan menjadi guru SMK. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk keperluan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji interkorelasi.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan hasil korelasi parsial, diperoleh koefisien korelasi antara informasi dunia kerja ( $X_1$ ) terhadap kesiapan menjadi guru SMK (Y) sebesar 0,568 dengan  $p < 0,05$ . Adapun koefisien korelasi antara informasi dunia kerja ( $X_1$ ) terhadap kesiapan menjadi guru SMK (Y) dimana variabel pengetahuan tentang ilmu keteknikan ( $X_2$ ) dikendalikan ( $r_{1y-2}$ ) sebesar 0,498 dengan  $p < 0,05$ . Terbukti bahwa baik pada analisis korelasi product moment maupun korelasi parsial semua signifikan, dibuktikan dengan p kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016” **ditolak**; dan hipotesis asli ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan



Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016” **diterima.**

Pada analisis regresi, diperoleh koefisien beta untuk variabel informasi dunia kerja sebesar 0,688;  $t_{hitung}$  5,802 dengan  $p < 0,05$  dan arahnya positif. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara informasi dunia kerja dengan kesiapan menjadi guru SMK. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti kebenarannya.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis product moment ( $r_{X_1Y}$ ) sebesar 0,568 dengan  $p < 0,05$  dan diperkuat dengan analisis korelasi parsial, dimana variabel pengetahuan tentang ilmu keteknikan dikendalikan ( $r_{1Y-2}$ ) sebesar 0,498 dengan  $p < 0,05$ .

Hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa sumbangan atau kontribusi efektif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik

Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 sebesar 27,587%; artinya tinggi rendahnya kesiapan menjadi guru SMK pada mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 ditentukan oleh informasi dunia kerja sebesar 27,857%.

## 2. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan hasil korelasi parsial, diperoleh koefisien korelasi antara pengetahuan tentang ilmu keteknikan ( $X_2$ ) terhadap kesiapan menjadi guru SMK ( $Y$ ) sebesar 0,394 dengan  $p < 0,05$ . Adapun koefisien korelasi antara pengetahuan tentang ilmu keteknikan ( $X_2$ ) terhadap kesiapan menjadi guru SMK ( $Y$ ) dimana variabel informasi dunia kerja ( $X_1$ ) dikendalikan ( $r_{2Y-1}$ ) sebesar 0,249 dengan  $p < 0,05$ . Terbukti bahwa baik pada analisis korelasi product moment maupun korelasi parsial semua signifikan, dibuktikan dengan  $p$  kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap

kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016” **ditolak**; dan hipotesis asli ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016” **diterima**.

Pada analisis regresi, diperoleh koefisien beta untuk variabel pengetahuan tentang ilmu keteknikan sebesar 0,426;  $t_{hitung}$  2,592 dengan  $p < 0,05$  dan arahnya positif. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara pengetahuan tentang ilmu keteknikan dengan kesiapan menjadi guru SMK. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti kebenarannya.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis *product moment* ( $r_{X_2Y}$ ) sebesar 0,394

dengan  $p < 0,05$  dan diperkuat dengan analisis korelasi parsial, dimana variabel informasi dunia kerja dikendalikan ( $r_{2y-1}$ ) sebesar 0,249 dengan  $p < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui bahwa sumbangan atau kontribusi efektif dari pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 sebesar 8,631%; artinya tinggi rendahnya kesiapan menjadi guru SMK pada mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 ditentukan oleh pengetahuan tentang ilmu keteknikan sebesar 8,631%.

### 3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Tentang Ilmu Keteknikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (*multiple regression*), diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R$ ) sebesar 0,604 dan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi ganda tersebut signifikan atau tidak digunakan  $F_{regresi}$ , diperoleh  $F_{regresi}$  sebesar 25,566 dengan  $p = 0,000$ . Terbukti  $p$  kurang dari taraf signifikansi yang

ditentukan, yaitu 5% ( $p < 0,05$ ), dengan demikian  $F_{\text{regresi}}$  tersebut signifikan, yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan: “Tidak ada pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016” **ditolak**; dan hipotesis asli ( $H_a$ ) yang menyatakan: “Ada pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016”, **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis ketiga, penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Hasil ini dibuktikan dengan analisis analisis regresi berganda (*multiple*

*regression*), yang menghasilkan koefisien korelasi ganda ( $R$ ) sebesar 0,604 dan  $F_{\text{regresi}}$  25,566 dengan  $p > 0,05$ .

Besarnya koefisien determinan dari hasil analisis ini adalah sebesar 0,365; artinya informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif atau berkontribusi efektif terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016 sebesar 36,5%. Adapun selebihnya, yaitu 44,5% ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Informasi dunia kerja memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan menjadi guru SMK sebesar 27,857%, ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan tentang ilmu keteknikan terhadap kesiapan

menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST Tahun Akademik 2015/2016. Pengetahuan tentang ilmu keteknikan memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan menjadi guru SMK sebesar 8,631% dan ada pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru SMK mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST tahun akademik 2015/2016. Informasi dunia kerja dan pengetahuan tentang ilmu keteknikan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan menjadi guru SMK 36,5%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional yang siap akan tugas dan tanggung jawabnya menjadi seorang guru.

#### 2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran khususnya mahasiswa yang sedang belajar dibangku perkuliahan

mengenai kesiapan menjadi guru. Mahasiswa yang ingin menjadi guru harus benar-benar mempersiapkan bekal dari sekarang untuk menjadi guru yang profesional yang siap akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

#### 3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan kajian yang ditekuni selama perkuliahan.
- b. Sebagai sarana untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan permasalahan yang ada dilingkungan nyata.

#### E. Daftar Pustaka

- M. Sobry Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran "Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil"*. Lombok: Holistica
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik*.  
Yogyakarta: Andi Offset

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*. Jakarta: PT. Rineka  
Cipta

Tim Penyusun. 2005. *UU RI No.14  
Tahun 2005 tentang Guru dan  
Dosen*

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi  
Pembelajaran Berorientasi  
Standar Proses Pendidikan*.  
Jakarta: Kencana, Prenada Media  
Group

Yusuf Purnomo Hadiyanto & B. Renita  
Mulyaningtyas. 2006. *Bimbingan  
dan Konseling SMA*. Jakarta: Esis